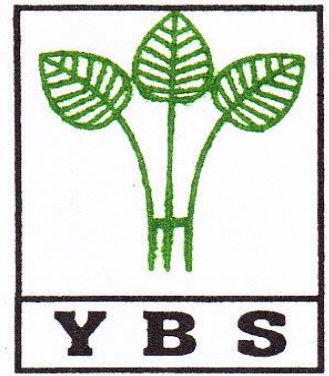


JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

E-ISSN: 2716-4527

Hubungan pola aktivitas anak sekolah Dasar Negeri 112321 Kampung Pajak Dengan kelainan Refraksi Tahun 2020 (**Ragil Sekar Kinanti Hutabarat, Khairuna Irma, RO, M.K.M, Indah Nurjanah**)

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM DENGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD ACEH SINGKIL

(**Elvi Susanti Lubis**)

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PABATU TEBING TINGGI

(**Widyawati, Widia Tri Maretty**)

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS PENGALAMAN DI STIKes BINALITA SUDAMA MEDAN (**Sri Wida Harahap, Kesya N. Lumbantobing, Berkat Panjaitan**)

Insidensi Kelainan Akomodasi Facility Pada Murid SD Negeri 112321 Kampung Pajak Kec Na IX-X Tahun 2020 (**Abdul Manaf, Erwin Yasir Siregar, RO, S.Ikom, Risda Isnaini**)

GAMBARAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN PADA PASIEN RAWAT INAP DI KLINIK TEMBUNG KELURAHAN BANDAR KLIPPA (**Sri Dhamayani, Monika Lumbanbatu**)

RANCANG BANGUN KONTROL KELEMBABAN PADA ALAT BABY INCUBATOR BERBASIS MIKROKONTROLLER ATMEGA 328 (**Berkat Panjaitan, Sri Wida Harahap, Kesya N. Lumbantobing**)

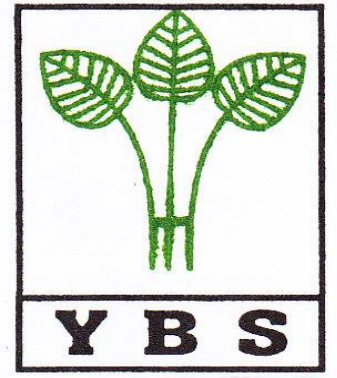
HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI PRODI D-III STIKES BINALITA SUDAMA TAHUN 2020 (**Emilia Sari**)

VOLUME 5

NOMOR 2

NOVEMBER 2020

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

E-ISSN: 2716-4527

Hubungan pola aktivitas anak sekolah Dasar Negeri 112321 Kampung Pajak Dengan kelainan Refraksi Tahun 2020 (**Ragil Sekar Kinanti Hutabarat, Khairuna Irma, RO, M.K.M, Indah Nurjanah**)

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM DENGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD ACEH SINGKIL
(**Elvi Susanti Lubis**)

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PABATU TEBING TINGGI
(**Widyawati, Widia Tri Maretty**)

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS PENGALAMAN DI STIKes BINALITA SUDAMA MEDAN (**Sri Wida Harahap, Kesya N. Lumbantobing, Berkat Panjaitan**)

Insidensi Kelainan Akomodasi Facility Pada Murid SD Negeri 112321 Kampung Pajak Kec Na IX-X Tahun 2020 (**Abdul Manaf, Erwin Yasir Siregar, RO, S.Ikom, Rida Isnaini**)

GAMBARAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN PADA PASIEN RAWAT INAP DI KLINIK TEMBUNG KELURAHAN BANDAR KLIPPA (**Sri Dhamayani, Monika Lumbanbatu**)

RANCANG BANGUN KONTROL KELEMBABAN PADA ALAT BABY INCUBATOR BERBASIS MIKROKONTROLLER ATMEGA 328 (**Berkat Panjaitan, Sri Wida Harahap, Kesya N. Lumbantobing**)

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI PRODI D-III STIKES BINALITA SUDAMA TAHUN 2020 (**Emilia Sari**)

VOLUME 5

NOMOR 2

NOVEMBER 2020

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

E-ISSN: 2716-4527

Pelindung

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

Penasehat

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

Penanggung jawab

Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

Pemimpin Redaksi

Berkat Panjaitan, S. Si, M. Pd

Sekretaris Redaksi

Kesya Nirma Lumbantobing, S. Pd, M. Pd

Bendahara

Sri Wida Harahap, S. Pd, M. Pd

Tim Reviewer

1. Elvi Susanti Lubis, SKM, M.Kes
2. Widyawati, S. Kep, Ners. M. Kes
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE,MM
5. Tuful Zucri Siregar, BE, ST, M. Ph
6. Sri Dhamayani, SKM, M. Kes
7. Havija Sihotang, S.Kep, Ns, M. Kep

Tim Editor

1. Romodhona Nuryadi, ST
2. Firli Aulia Rizki, A. Md
3. Vivi Wilyanti, Amd. TEM
4. Santhi Marlina Sidauruk, S. Kep, Ns

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN

VOL. 5 NO. 2 NOVEMBER 2020 E-ISSN 2716-4527

DAFTAR ISI

Hubungan pola aktivitas anak sekolah Dasar Negeri 112321 Kampung Pajak Dengan kelainan Refraksi Tahun 2020 Ragil Sekar Kinanti Hutabarat, Khairuna Irma, RO, M.K.M, Indah Nurjanah	1
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM DENGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD ACEH SINGKIL (Elvi Susanti Lubis)	7
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PABATU TEBING TINGGI Widyawati, Widia Tri Maretty	14
ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS PENGALAMAN DI STIKes BINALITA SUDAMA MEDAN Sri Wida Harahap, Kesya N. Lumbantobing, Berkat Panjaitan	24
Insidensi Kelainan Akomodasi Facility Pada Murid SD Negeri 112321 Kampung Pajak Kec Na IX- X Tahun 2020 Abdul Manaf, Erwin Yasir Siregar, RO, S.Ikom, Risda Isnaini	28
GAMBARAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN PADA PASIEN RAWAT INAP DI KLINIK TEMBUNG KELURAHAN BANDAR KLIPPA Sri Dhamayani, Monika Lumbanbatu	34
RANCANG BANGUN KONTROL KELEMBABAN PADA ALAT BABY INCUBATOR BERBASIS MIKROKONTROLLER ATMEGA 328 Berkat Panjaitan, Sri Wida Harahap, Kesya N. Lumbantobing	39

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJARDI PRODI D-III STIKES
BINALITA SUDAMA TAHUN 2020

Emilia Sari48

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH KESEHATAN
BINALITA SUDAMA MEDAN

JURNAL ILMIAH

BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Jadwal Penerbitan

Terbit dua kali dalam setahun

Penyerahan Naskah

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk (CD)* dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan foto dimasukkan dalam file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggung jawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

Alamat Redaksi

Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat

Medan Estate 20371

Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, November 2020

Redaksi

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PABATU TEBING TINGGI

Widyawati, S.Kep, Ners, M.Kes & Widia Tri Maretty, S.Kep

STIKes Binalita Sudama Medan

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan sehingga pengetahuan masyarakat tentang manfaat imunisasi mendorong mereka jadi lebih peduli dan mau melaksanakan imunisasi dengan tanpa ragu-ragu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan menggunakan rancangan penelitian berupa *one group pre test-postest design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 orang ibu dengan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *Accidental Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisa dengan menggunakan uji T-test.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak (10%). Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar, mayoritas pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar menjadi baik sebesar 96,7%. Beda mean pada pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan didapatkan sebesar 0,044 dengan nilai p-value adalah 0,000 maka $p < 0,05$ yang bermakna bahwa ada pengaruh terhadap pengetahuan ibu setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

Diharapkan perawat lebih optimal dalam memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat melalui pendidikan kesehatan untuk meningkatkan cakupan imunisasi dan mencegah kejadian luar biasa penyakit.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Imunisasi

PENDAHULUAN

Kesehatan pada anak perlu diperhatikan lebih, karena kesehatan anak pada masa sekarang akan menentukan perkembangan otak dan tingkah laku mereka di masa depan. Salah satu cara memberdayakan kesehatan anak secara efektif adalah dengan imunisasi (Hidayat, 2013).

Imunisasi adalah salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling hemat biaya hingga saat ini, mencegah sekitar 2 hingga 3 juta kematian setiap tahunnya. Sebelum pengenalan vaksin,

jutaan anak meninggal atau menderita cacat jangka panjang karena penyakit Difteri, Campak, Tetanus, Meningitis dan Pertusis. Sebagian besar penyakit ini sangat menular, menyebar cepat melalui populasi dengan konsekuensi yang sangat membahayakan (Komunikasi Informasi Kementerian Kesehatan, 2018).

Program imunisasi di Indonesia diatur dalam peraturan Menteri Kesehatan RI No. 42 Tahun 2013 "Tentang Penyelenggaraan Imunisasi". Orang tua yang tidak memberi atau tidak memperbolehkan anaknya untuk

di imunisasi dianggap telah melakukan tindakan kriminal. Ada beberapa faktor yang membuat orang tua tidak memberikan imunisasi untuk anaknya yaitu kurang efektifnya informasi dan edukasi pada masyarakat, fasilitas kesehatan yang sulit dijangkau, suplai vaksin yang kurang memadai, serta persepsi yang salah terhadap program imunisasi menjadi beberapa penyebab utama (Kemenkes RI., 2019).

Di dunia sampai sekarang masih ada 22 juta bayi yang belum mendapatkan imunisasi lengkap. Sebanyak 9,5 persen dari jumlah tersebut terdapat di kawasan Asia Tenggara. Di Indonesia, setidaknya 13 persen anak yang belum mendapatkan imunisasi anak (UNICEF., 2019).

Berdasarkan laporan Tahunan Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan tahun 2017 indikator persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap pada tahun 2017 melampaui target yang ditetapkan. Target UCI (*Universal Child Immunization*) sebesar 92 persen telah dicapai hasil sebesar 92,04 persen sehingga persentase pencapaian kinerjanya sebesar 100 persen. Sedangkan untuk Tahun 2018 target UCI sebesar 95 persen untuk Imunisasi Dasar Lengkap (Kominfo Kemenkes RI., 2018).

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada tahun 2018 berjumlah 81,99 persen, sedangkan diprovinsi Sumatera Utara Cakupan imunisasi tahun 2018 berjumlah 69,77 persen dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara, hal tersebut belum mencapai target dari UCI (*Universal Child Immunization*), karena banyak asumsi sebagian masyarakat yang salah mengenai imunisasi (Kemenkes RI, 2019).

Sumber Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi data Imunisasi

Dasar Lengkap usia 0-12 bulan pada tahun 2018 berjumlah 2.809 jiwa atau 90 persen yang di imunisasi, dengan rincian Puskesmas Rantau laban 233 jiwa (91%), Puskesmas Tanjung Marulak 244 jiwa (108%), Puskesmas Sri Padang 102 jiwa (55%), Puskesmas Satria 593 jiwa (91%), Puskesmas Rambung 199 jiwa (87%), Puskesmas Pasar Gambir 259 jiwa (94%), Puskesmas Pabatu 527 (91%), Puskesmas Teluk Karang 306 jiwa (68%) dan Puskesmas Brohol 346 jiwa (95%) (Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi, 2019).

Berdasarkan data dari Puskesmas Pabatu dengan wilayah kerja meliputi posyandu Seroja kelurahan Pabatu, posyandu Sakura kelurahan Padang Merbo, posyandu Bougenville kelurahan Lubuk Baru, posyandu Delima kelurahan Lubuk Raya, posyandu Bunga Tanjung kelurahan Persiakan, posyandu Kenanga kelurahan Bandar Sono, posyandu Beringin kelurahan Tualang. Pada tahun 2018 data Imunisasi Dasar usia 0-11 bulan berjumlah 598 jiwa. Cakupan imunisasi pada Tahun 2018 adalah HB.0 (98,6%), BCG (93,95%), DPT-Hb-Hiv₁ (94,0%), DPT-Hb-Hiv₂ (94,0%) DPT-Hb-Hiv₃ (90,0%), Polio 1 (94%), Polio 2 (94%), Polio 3 (91,8%), Polio 4 (90,4%) dan Campak (93,9%). Data cakupan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Pabatu sudah cukup baik, tetapi data tersebut masih berada dibawah target UCI yaitu 95 persen (Puskesmas Pabatu, 2019).

Dalam upaya peningkatan pengetahuan ibu dapat dilakukan melalui upaya promotif dengan mengaktifkan penyuluhan/ pendidikan kesehatan dan sosialisasi pentingnya pelaksanaan imunisasi bagi bayi dan anak sekolah serta ibu usia subur maupun ibu hamil, sehingga pengetahuan masyarakat tentang manfaat imunisasi mendorong mereka

jadi lebih peduli dan mau melaksanakan imunisasi dengan tanpa ragu-ragu (Hidayat, 2013).

Pendidikan kesehatan merupakan proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Untuk mencapai derajat kesehatan yang sempurna baik fisik, mental, dan social masyarakat harus mampu mewujudkan aspirasinya, kebutuhannya dan mampu mengubah atau mengatasi lingkungan (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan mempengaruhi perilaku ibu dalam mengimunisasikan anaknya (Ernawati, 2017). Apabila perilaku didasari oleh pengetahuan maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan maka tidak akan berlangsung lama (Notoatmodjo, 2014). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Herlayati (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Tais dengan nilai ($p=0,0001$). Dan juga penelitian yang dilakukan Wigunantiningasih (2016) ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan status imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan di Desa Suruhkalang Kecamatan Tasikmadu.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi. Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar sebelum diberikan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi.

- 2) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar sesudah diberikan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi.

- 3) Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan menggunakan rancangan penelitian berupa *one group pre test-posttest design*. Jenis rancangan penelitian "*one group pre test-posttest design*" adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*) dengan suatu kelompok subjek.

Pada penelitian ini peneliti memberikan kuesioner sebelum pemberian materi kemudian memberikan pendidikan kesehatan serta *leaflet* dan terakhir membandingkan pengetahuan dengan melakukan *posttest* (Setiadi, 2007).

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi < 12 bulan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Pabatu dengan jumlah populasi sebanyak 598 ibu dan memiliki kartu Menuju Sehat.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Fraenkel dan Wallen (1993) dalam Carsel (2018) yaitu penelitian eksperimental sebanyak 30/15 per group.

Pengambilan sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *Accidental Sampling*

yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Sugiyono, 2011).

Dalam penentuan sampel peneliti menggunakan kriteria pemilihan sampel yaitu :

- 1) Kriteria inklusi
 - a. Terdaftar sebagai warga di Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi yang datang berkunjung ke posyandu dengan membawa anaknya untuk imunisasi dasar.
 - b. Memiliki buku pencatatan, tanggal pemberian imunisasi yang dapat di evaluasi sesuai dengan variabel yang akan di teliti.
 - c. Ibu yang memiliki bayi usia < 12 bulan
 - d. Ibu yang bersedia menandatangani *informed consent*.
- 2) Kriteria Eksklusi
 - a. Ibu yang menolak menjadi responden.
 - b. Terdapat variabel yang tidak lengkap dalam buku pencatatan, tanggal pemberian imunisasi anak.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi yang dilakukan pada tanggal 13 Januari sampai dengan 3 Februari 2020.

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengatur apa yang seharusnya diukur (Masturoh, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi rangkaian pernyataan mengenai sesuatu hal untuk mendapatkan informasi penting dari responden. Kuesioner merupakan alat bantu untuk pengumpulan data dengan wawancara/angket (Supardi, 2013). Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner *pre test dan post test*. Selain

kuesioner, *power point, infocus* dan *leaflet* juga merupakan instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner Harlimton (2017) yang telah diuji validasi dan reliabilitasi terdiri dari dua bagian yaitu :

- 1) Data demografi meliputi: kode nomor, umur ibu, pendidikan, sumber informasi tentang imunisasi.
- 2) Tingkat pengetahuan dinilai berdasarkan sepuluh (10) pertanyaan menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban Benar (Bobot nilai 1) dan Salah (Bobot nilai 0). Semakin tinggi skor maka semakin baik pengetahuan ibu untuk melakukan imunisasi terhadap anaknya di wilayah kerja Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi. Nilai maksimal dari keseluruhan skor tersebut adalah $10 \times 1 = 10$ poin.

Menurut Hidayat, (2017) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya: setelah kuesioner diisi oleh responden, peneliti melakukan pengolahan data dengan cara :

- 1) Mengedit data (*Editing*), Editing atau penyuntingan data dilakukan oleh peneliti, sebelum peneliti meninggalkan responden, hal ini untuk menghindari terjadinya pengulangan pengisian kuesioner.
- 2) Kemudian peneliti memberi kode (*Coding*), pada tahap ini dilakukan pemberian kode numerik (angka) terhadap hasil pengamatan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Peneliti akan memberikan tanda atau kode tertentu pada setiap jawaban responden dalam kuesioner yang bertujuan untuk lebih memudahkan peneliti saat menganalisis data.

- 3) Selanjutnya peneliti melakukan *Entry* yaitu proses memasukkan jawaban dari masing-masing reponden dalam bentuk kode ke dalam program atau *software* komputer. Peneliti memasukkan hasil penelitian yang ada di kuesioner yang telah diberi kode tertentu ke dalam program yang terdapat dikomputer.
- 4) Terakhir peneliti membersihkan data (*Cleaning*), tahap ini peneliti memastikan kembali bahwa semua data sudah dientry betul-betul data yang dapat dan tidak ada kesalahan sehingga data siap untuk dianalisis.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan komputersasi dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL PENELITIAN

Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi terletak di jalan Jaksa Masuk Desa

No.40 Kelurahan Lubuk Baru Kecamatan Padang Hulu. Adapun Jenis – Jenis pelayanan di Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi yaitu Pelayanan loket, Pelayanan administrasi, Pelayanan Pengobatan Umum, Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut, Pelayanan Kesehatan Anak serta KB, Pelayanan Persalinan, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Imunisasi dan Konseling yang merupakan pelayanan di dalam gedung.

Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi mempunyai 5 Puskesmas Pembantu (PUSTU) dan 7 Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel). Lima Puskesmas Pembantu yaitu Pustu Lubuk Baru, Pustu Padang Merbau, Pustu Pasar Tengah, Pustu Persiakan dan Pustu Tualang. Puskesmas Pabatu tebing Tinggi juga memiliki 7 Pos kesehatan kelurahan yang terdiri dari Poskeskel lubuk baru, Poskeskel padang merbau, Poskeskel Tualang, Posekskel pabatu, Poskeskel persiakan, Poskeskel bandarsono dan Poskeskel lubuk raya.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi (n=30)

Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase
1. Usia		
< 20 tahun	0	0
20-30 tahun	11	36,7
>30 tahun	19	63,3
2. Pekerjaan		
PNS	8	26,7
Peg.Swasta	5	16,6
Wiraswasta	2	6,7
IRT	15	50
3. Pendidikan		
SMP	2	6,7
SMA	16	53,3
Sarjana	12	40
4. Informasi imunisasi		
Belum	8	26,7
Pernah	22	73,3

5. Sumber informasi		
Belum Pernah	8	26,7
Petugas Kesehatan	14	43,4
Media Elektronik	8	23,3
Kader	1	3,3
Media cetak	1	3,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu sebesar 19 orang (63,3%) adalah berusia lebih dari 30 tahun, pekerjaan responden terbanyak adalah ibu rumah tangga 15 orang (50%), sebanyak 16 orang (53,3%) berpendidikan SMA, hal ini bermakna bahwa rata-rata responden dalam penelitian ini berpendidikan menengah ke atas. Sebanyak 22 orang (73,3%) pernah memperoleh informasi tentang imunisasi dan 14 orang (46,7%) memperoleh sumber informasi dari petugas kesehatan

Analisa univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel yang akan dianalisa menggunakan analisa univariat adalah pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan tentang imunisasi dan pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan imunisasi.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi *Pre-Test* dan *Post-Test* Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi (n=30)

No.	Pengetahuan	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
		n	%	n	%
1.	Baik	3	10	29	96,7
2.	Cukup	20	66,7	1	3,3
3.	Kurang	7	23,3	0	0
	Jumlah	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar, ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 3 orang (10%). Sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar, mayoritas ibu yaitu 29 orang (96,7%) memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar.

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel baik sebelum dilakukan dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Analisa bivariate dilakukan dengan menggunakan Uji T-test dengan uji beda dua mean dependen (*paired sample*). Adapun hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut in

Tabel 3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi (n=30)

Pengetahuan	n	Mean	SD	SE	P value
Pre Test	30	1,87	0,571	0,104	0,000
Post Test	30	2,97	0,183	0,033	
Pre Test-Post Test		0,044	0,817		

Berdasarkan tabel 3 diatas didapatkan rata-rata skor pengetahuan pada *pre-test* sebesar 1,87, standar *deviasi* sebesar 0,571 dan standar *error* sebesar 0,104. Pada saat *post-test* rata-rata skor pengetahuan sebesar 2,97, standar *deviasi* 0,183 dan standar *error* 0,033. Kemudian beda mean pada pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan didapatkan sebesar 0,044 dengan nilai *p-value* adalah 0,000 maka $p < 0,05$ yang bermakna bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar responden cenderung memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (23,3%), pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (66,6%). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa kelompok intervensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan kurang 45,0% (Fangidae, 2016). Adapun alasan yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini adalah masih ada responden yang kurang mendapatkan informasi mengenai imunisasi hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan responden adalah SMP sehingga pengetahuannya dikategorikan kurang.

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012) adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui proses melihat dan mendengar oleh mata dan telinga, yang juga dapat diperoleh melalui pendidikan baik formal maupun non formal.

Fangidae (2016) menjelaskan bahwa pengetahuan yang kurang pada kelompok intervensi dan cukup pada kelompok kontrol dipengaruhi oleh

kurangnya informasi yang didapatkan oleh responden. Hal ini berhubungan dengan pekerjaan responden yang mayoritas adalah IRT sebanyak 35 orang (87,5%) sama halnya dengan hasil penelitian ini bahwa 15 orang (50%) responden adalah ibu rumah tangga. Ermawati (2017) mengemukakan bahwa responden yang memiliki jenis pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dimana mereka lebih sering berada di rumah daripada di luar rumah sehingga akses untuk mendapatkan informasi kurang.

Pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar adalah hasil tahu ibu tentang jenis-jenis imunisasi dasar bagi bayi usia 0-10 bulan. Hal ini penting karena diharapkan para ibu tidak hanya sekedar datang menimbang bayinya ke posyandu dan bersedia untuk di imunisasi, tapi juga mengetahui jenis jenis imunisasi efek samping dan kontraindikasi dalam pemberian imunisasi (Herlayati, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian ini, setelah dilakukan penyuluhan tentang imunisasi dasar, responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 29 orang (96,7%) dan yang memiliki pengetahuan cukup 1 orang (3,3%).

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar, didapatkan hasil tidak ada lagi ibu yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen setelah mendapatkan perlakuan berupa penyuluhan. Faktor yang mempengaruhi perubahan tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan adalah sebagian besar 19 orang responden (63,3%) dalam rentang umur lebih dari 30 tahun dengan pendidikan SMA (53,3%) dan sarjana (40%) sehingga semakin mudah dalam menerima informasi berupa penyuluhan (Ermawati, 2017).

Hal lain yang dapat dijelaskan bahwa informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh banyak hal yaitu pendidikan, pengalaman, sosial ekonomi, tersedianya informasi dan juga dipengaruhi oleh adanya minat individu dalam memperoleh pengetahuan itu sendiri (Wigunantiningsih, 2010).

Berdasarkan hasil uji *Paired t-test* di peroleh hasil pengetahuan sesudah penyuluhan lebih tinggi dengan mean=2,97 dibanding dengan pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan mean sebesar 1,87, analisa hasil penelitian dengan uji *paired t-test* diperoleh nilai *p-value* $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu dalam pemberian imunisasi dasar sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Notoatmodjo (2011) mengemukakan bahwa pengetahuan menjadi landasan penting untuk menentukan suatu tindakan. Orang yang berpengetahuan baik akan mengupayakan kemampuan menerapkan pengetahuannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan seseorang akan meningkat karena beberapa faktor, salah satunya dengan memberikan informasi kepada seseorang. Informasi tersebut dapat diberikan dalam beberapa bentuk salah satunya pemberian pendidikan kesehatan. Peningkatan pengetahuan dan sikap dipengaruhi oleh pemberian pendidikan kesehatan. Setelah diberikan informasi kesehatan responden dapat memahami apa yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan

pengetahuan dan sikap seseorang (Fangidae, 2016).

Simanjuntak (2019) mengemukakan pula bahwa kegiatan pelayanan masyarakat melakukan promosi kesehatan tentang imunisasi dasar pada ibu yang memiliki batita menunjukkan secara signifikan efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap imunisasi dasar.

KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan ibu sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar dengan pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (66,7%).
2. Pengetahuan ibu setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar di peroleh tingkat pengetahuan baik sebanyak 29 orang (96,7%).
3. Adanya perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Pabatu Tebing Tinggi dengan nilai mean 0,044 dan *p-value* = 0,000.

SARAN

1. Bagi Perawat
Pengetahuan tentang imunisasi dasar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi. Oleh karena itu, para perawat diharapkan untuk tetap terus meningkatkan motivasi, kemampuan serta pengetahuan terkait imunisasi dasar lengkap.
2. Bagi Puskesmas
Pihak puskesmas perlu melakukan kegiatan-kegiatan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang immunisasi dasar terkait akan pentingnya immunisasi BCG maupun polio sehingga pengetahuan ibu meningkat dan

- target cakupan imunisasi tercapai dengan maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar.
 4. Bagi masyarakat
Bagi masyarakat khususnya semua ibu yang memiliki bayi < 12 bulan diharapkan mau melakukan imunisasi dasar untuk anaknya memberikan kekebalan pada bayi dan mencegah terjadinya penyakit, kematian bayi dan anak-anak yang disebabkan oleh wabah yang sering muncul
 5. Bagi keluarga
Keluarga hendaknya memberikan dukungan kepada ibu untuk mengimunitasikan anaknya sehingga dapat mencegah penyakit dan kemungkinan cacat atau kematian yang disebabkan oleh penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.
 6. Bagi ibu
Hendaknya ibu aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan penyuluhan tentang imunisasi dasar sehingga akan dapat meningkatkan cakupan imunisasi khususnya BCG dan polio dan mengurangi faktor resiko penyakit tuberculosis dan polio.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, Sopiudin. 2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta, Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Tebing Tinggi. 2019. *Profil Kota Tebing Tinggi*.
- Ernawati dkk. 2017. *Jurnal Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pentavalen Lanjutan Pada Batita di Kelurahan Keprabon Surakarta* : Universitas Sebelas Maret.
- Fangidae H. dkk. 2016. *Jurnal Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Di Puskesmas Pembantu Batuplat* : Stikes CHMK Kupang
- Hadianti dkk. 2015. *Buku Ajar Imunisasi Cetakan II*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Hadinegoro S. 2015. *Buku Saku Imunisasi*. Jakarta: Sagung Seto
- Harlimton C. 2017. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Kesadaran Ibu Mengenai Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Puskesmas Kassi-Kassi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran* :Universitas Hasanuddin Makassar.
- Herlayati. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan kelengkapan Imunisasi di Wilayah Kerja Tais*. Volume 6. *Jurnal of Nursing Public Health*
- Hidayat A.A. 2013. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Cetakan ke 1. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat A. A. 2017. *Metodologi Penelitian keperawatan dan Kesehatan*.Cetakan Pertama.Jakarta : Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Komunikasi Informasi Kementrian Kesehatan. 2018. <http://www.depkes.go.id/article/vi-ew/18043000011> Diakses pada Tanggal 22 Juli 2019.
- Marimbi. 2011. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, Dan Imunisasi Dasar*

- Pada Balita*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Masturoh I. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kemenkes RI Pusdik SDM Kesehatan PPSDM Kesehatan BPPSDM Kesehatan
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineke Cipta
- Oku A. dkk. 2017. *Persepsi Dan Pengalaman Strategi Komunikasi Vaksinasi Anak Diantara Pengasuh dan Petugas Kesehatan di Nigeria*. Diakses pada situs: <https://Journals.plos.org/plosone/articles?id=10.1371/journal.phone0186733>. Dibuka pada tanggal 15 Agustus 2019
- Proverawati dkk. 2015. *Imunisasi dan Vaksinasi*. Jakarta : Nuha Medika
- Puskesmas Pabatu. 2019. Laporan Tahunan Kesehatan 2018. Tebing Tinggi
- Ranuh I. N. 2017. *Pedoman Imunisasi Di Indonesia Edisi 6*. Jakarta : Satgas Imunisasi IDAI
- Simanjuntak, S.M dan N, I. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imuniasi Dasar. Jurnal MKK. Volume 2 No 1 Mei 2019.
- Septriani dkk. 2015. *Pengaruh penyuluhan imunisasi terhadap pengetahuan, sikap Di Desa Sukarapih Kec.Sukasari*. Jurnal Kesehatan Volume 1 No.2. Universitas Padjajaran
- Sugiyono. 2011. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Suparyanto. 2011. *Konsep Kelengkapan Imunisasi*. <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/06/konsep-kelengkapan-imunisasi.html?m=1>
- Tagto B. 2012. *Journal Mothers Knowledge Perception And Practice Of Child Hood Immunization In Enuge*. Univercity Nwachinmerc Uleanya. <https://www.researchgate.net/publication/2723338782-mothers-knowledge-perception-and-practice-of-child-hood-immunization-in-enuge>
- UNICEF. 2019. *Child health Immunization*. Diakses pada situs: <https://data.unicef.org/topic/child-health/immunization/>. Dibuka pada tanggal 20 Agustus 2019
- Usman B. 2012. *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers : Jakarta
- Wawan A. dan Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Widyanto F.C. 2014. *Keperawatan Komunitas Dengan Pendekatan Praktis*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wigunantiningih. 2016. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-11 Bulan Di Desa Suruhkalang Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar*: AKBID Mitra Husada Karanganyar

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Tujuan Penulisan

Penerbitan Jurnal Ilmiah Keperawatan ditujukan untuk menginformasikan hasil-hasil penelitian dalam bidang kesehatan.

Jenis Naskah

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (MS Word) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan times new roman ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Format Naskah

Naskah diserahkan dalam bentuk *compact disk* (CD) dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: judul naskah, nama penulis, abstrak, latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp.

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 200-300 kata dalam satu paragraph, bersifat utuh dan mandiri, tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan, disertai kata kunci/*keywords*.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, teknik *sampling* dan jumlah *sampel*, karakteristik responden, waktu, tempat penelitian, instrument yang digunakan, serta uji analisis statistik disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penelitian penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan alfabetis, secara berurutan yaitu: nama, marga, tahun penerbitan pustaka, judul pustaka, edisi (jika ada), kota penerbit, dan nama penerbit, jumlah acuan minimal 10 pustaka.

